

Sosialisasi Peningkatan Protokol Kesehatan dalam Rangka Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19 Kepada BKM Masjid Al-Muhajjirin di Desa Paranjulu Sipirok

(Socialization Of Improved Helth Protocols in The Context Of Preventing The Spread Of The Covid-19 Virus to Al Muhajjirin Mosque BKM In Paranjulu Sipirok Village)

Nanda Suryani Sagala¹, Nurelilasari Siregar²

¹ Dosen Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi Universitas AuFa Royhan Kota Padangsidempuan

² Dosen Program Studi Kebidanan Universitas AuFa Royhan Kota Padangsidempuan
(nandasagala89@gmail.com, 082274415094)

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 ini masih akan berlangsung selama beberapa waktu ke depan, sehingga mau tidak mau masyarakat perlu menyesuaikan diri untuk hidup berdasarkan protokol kesehatan yang ditetapkan demi mencegah penularan Covid-19. Untuk meningkatkan pengetahuan BKM terkait pencegahan penyebaran virus covid-19. Kegiatan sosialisasi peningkatan protokol kesehatan dalam rangka pencegahan penyebaran virus covid-19 kepada BKM Masjid Al-Muhajjirin di Desa pranjulu Sipirok dengan metode Ceramah, diskusi dan tanya jawab. Pengurus BKM masjid Al-Muhajjirin paham tentang protokol kesehatan dalam pencegahan penyebaran virus covid-19. Pengurus BKM masjid al-Muhajjirin mampu menerapkan protokol kesehatan di lingkungan masjid.

Kata kunci : Protokol Kesehatan, Virus Covid-19

ABSTRACT

The covid-19 pandemic will continue for some time to come, so that people inevitably need to adjust to living according to established health protocols to prevent Covid-19 transmission. To increase BKM knowledge related to preventing the spread of the covid 19-virus public. Socialization activities for improving health protocols in order to prevent the spread of the covid-19 virus to the BKM Mosque in Paranjulu Sipirok village with the lecture, discussion and question and answer method. BKM management of the al-muhajjirin mosque understands health protocols in preventing the spread of the covid-19 virus. BKM administration of al-muhajjirin mosque are able to apply health protocols in the mosque environment

Keywords : Health Protocols, Covi-19 Virus

1. PENDAHULUAN

Corona virus adalah kumpulan virus yang bisa menginfeksi sistem pernapasan. Infeksi virus Corona disebut COVID-19 (Corona Virus Disease 2019) dan pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan sudah banyak kasus virus ini, meski virus ini hanya menyebabkan infeksi pernapasan ringan, seperti flu, batuk, sakit tenggorokan, namun

virus ini juga bisa menyebabkan infeksi pernapasan berat, seperti infeksi paru-paru (pneumonia) dan juga bisa menyebabkan beberapa penyakit yang kita derita bertambah ganas (Mufida, 2020). Ditambah lagi virus ini sangat mudah menular terutama bagi para lansia sehingga penyebarannya sangat cepat hampir semua Wuhan terinfeksi virus ini dan juga banyak korban yang meninggal dikarenakan virus ini, bahkan dalam beberapa bulan saja virus ini sudah hampir tersebar diseluruh dunia.

Virus ini tidak memilah milih dunia mana

yang akan menjadi sasarannya, bahkan Amerika sendiri menjadi negara paling banyak korban jiwa akibat virus ini, Indonesia sendiri sudah terdampak akibat adanya pandemi tersebut diketahui sejak tanggal 2 Maret 2020, kasus konfirmasi COVID-19 sebanyak 2 kasus namun kasus tersebut kian hari semakin banyak dan bertambah sampai saat ini kasus ini menjadi 11.192, luar biasa bukan, hanya dalam waktu dua bulan kasusnya bertambah sangat drastis. Selain penularannya yang sangat mudah, tidak ditemukan vaksin sebagai pencegahan penyebaran virus COVID-19 tersebut.

Pandemi Covid-19 memasuki babak baru kondisi new normal, setelah semenjak sejak 1 tahun terakhir ini marak terdengar di Indonesia,. Meskipun sudah memasuki kondisi new normal, wabah ini tetap harus diwaspadai. Tatanan kehidupan baru atau kenormalan baru yang harus dijalani akan berakibat makin buruk, jika kita tidak taat pada protokol kesehatan yang diisyaratkan pemerintah. Dalam menghadapi kondisi new normal, perilaku dan tindakan masyarakat harus berubah total dari tindakan biasa yang sering di lakukan. Sudah banyak himbauan dari pemerintah terkait perubahan perilaku yang harus dilakukan, namun nampaknya tidak mempengaruhi semua orang secara merata.

Pandemi Covid-19 ini masih akan berlangsung selama beberapa waktu ke depan, sehingga mau tidak mau masyarakat

perlu menyesuaikan diri untuk hidup berdasarkan protokol kesehatan yang ditetapkan demi mencegah penularan Covid-19. Kegiatan ini dalam rangka membantu masyarakat menghadapi kondisi New normal, dengan membantu masyarakat hidup dengan menaati protokol kesehatan. Kurangnya kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang menghadapi new normal Covid-19 ini dapat diatasi dengan memberikan pengetahuan, melalui sosialisasi tentang pentingnya melaksanakan protokol dalam menghadapi new normal di Masjid Al-Muhajjirin Paran Julu._Melakukan langkah-langkah kecil yang berdampak besar untuk penanganan

pandemi ini seperti melakukan penyemprotan disinfektan disetiap musholla atau masjid untuk mencegah penularan virus covid-19 (Basri, 2020; Darmawan, 2020; Setyawati, 2020).

Mesjid Al-Muhajjirin merupakan tempat ibadah yang jamaahnya cukup ramai tetapi belum memanfaatkan sarana cuci tangan dengan optimal.. Setiap jamaah yang datang harus mencuci tangan terlebih dahulu sebelum masuk ke ruang peribadahan. Virus Corona biasanya dapat menyebar karena kontak tidak langsung yaitu ketika seorang penderita bersin atau batuk di sebuah permukaan benda kemudian benda tersebut disentuh orang lain. Sehingga dengan mencuci tangan bisa mencegah penularannya. Selain itu sebagian jamaahnya enggan menggunakan masker ketika berada di dalam tempat ibadah. Padahal

penggunaan masker di tempat ibadah dapat menjaga kesehatan diri sendiri maupun kesehatan orang-orang yang ada di lingkungan sekitar. Hal inilah yang membuat masyarakat harus tahu pentingnya penggunaan masker di tempat ibadah. Pencegahan penyebaran covid-19 di tempat ibadah dengan penggunaan masker merupakan hal yang sangat penting. Sebab banyak orang yang tidak sadar bahwa dirinya sudah terpapar oleh Covid-19 yang memungkinkan akan menulari orang lain secara tidak sengaja ketika berinteraksi tanpa memakai masker. Terlebih satu tetesan droplet yang keluar saat batuk atau bersin dari orang positif Corona dapat menularkan virus Covid-19 ke orang lain secara cepat.

Sosialisasi dilakukan kepada masyarakat dalam rangka membantu masyarakat untuk membiasakan diri menghadapi kondisi ini. Sosialisasi juga dilakukan untuk memberikan informasi guna meningkatkan pemahaman masyarakat saat menghadapi new normal, diharapkan masyarakat mematuhi protokol kesehatan yang berlaku karena sejatinya Covid-19 belum hilang dan masih menjadi pandemi di dunia.

Sosialisasi merupakan proses pembelajaran bagi masyarakat agar mereka mau dan mampu menolong dan mengorganisasikan dirinya dalam mengakses pasar, teknologi pertanian, permodalan dan sumber daya lainnya sebagai upaya untuk meningkatkan

produktifitas, efisiensi dan efektifitas usaha, pendapatan dan kesejahteraannya (Bahua, 2010).

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan penyuluhan tentang sosialisasi peningkatan protokol kesehatan kepada BKM Masjid Al-Muhajjirin di Desa Paranjulu dipersiapkan sebelum acara kegiatan dimulai dengan menunjukkan SAP. Tempat sudah dipersiapkan sebelum sosialisasi protokol kesehatan kepada BKM Masjid Al-Muhajjirin di Desa Paranjulu.

Pada awal pelaksanaan kegiatan, kelompok mengawali dengan meminta izin kepada Pengusus BKM Masjid Al-Muhajjirin, setelah kelompok mendapatkan izin, kelompok mempersiapkan materi dan alat yang digunakan untuk kegiatan sosialisasi tersebut. Kegiatan sosialisasi ini bertujuan setelah melaksanakan sosialisasi ini para dosen dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan sebagai sarana aktualisasi diri dosen dan mahasiswa untuk jadi tenaga pendidik yang profesional, serta sebagai bentuk tri darma perguruan tinggi bagi dosen di Universitas Aufa Royhan, memberi motivasi kepada pengurus BKM Masjid Al-Muhajjirin dalam peningkatan protokol kesehatan di lingkungan masjid.

Adapun kegiatan sosialisasi adalah pelaksanaan sosialisasi tentang peningkatan protokol kesehatan di masjid Al-Muhajjirin sesuai dengan pre-planning/SAP. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan sesuai dengan waktu yang telah di sepakati yaitu hari

Sabtu, (10 Oktober 2020), pada pukul (16.00-17.00 WIB) di Desa Paranjulu yang berperan dalam penyuluhan ini yaitu Ketua (Ns. Nnada Suryani, S.Kep., MKM), anggota (Nurelilasari Siregar, SST, M.Keb). Pelaksanaan kegiatan sosialisasi terlihat audien aktif, pada saat akhir kegiatan pengurus BKM ikut menempel spanduk protokol kesehatan. Peralatan dan media dalam kegiatan ini dapat digunakan dengan baik. Media yang digunakan dengan leaf leaf, LCD, poster serta pengeras suara dan laptop dapat berfungsi dengan baik.

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan pertama kali dengan melakukan peninjauan ke lokasi kegiatan pengabdian pada bulan Oktober 2020 yang selanjutnya dilakukan diskusi dengan pengurus Masjid Al-Muhajjirin. Dari diskusi yang telah dilakukan, didapatkan informasi dan kesimpulan bahwa :

1. Saat ini Mesjid Al-Muhajjirin sudah memiliki tempat untuk melakukan cuci tangan tetapi masyarakat (jamaah) belum memanfaatkannya dengan.
2. Mesjid Al-Muhajjirin punya jamaah yang cukup ramai tapi masih sedikit yang memakai masker.

Dari kondisi diatas maka kegiatan pengabdian masyarakat Sosialisai Peningkatan Protokol Kesehatan Kepada BKM Majid Al.Muhajjirin desa Paranjulu mencegah penularan virus covid 19.

Sosialisasi dilakukan dengan cara mengumpulkan pengurus BKM Masjid Al-Muhajjirin yang berada di Desa Paranjulu. Ketua panitia memberikan kata sambutan dan menjelaskan apa saja yang akan disampaikan kepada pengurus BKM dan selanjutnya kata sambutan dilanjutkan oleh mewakili BKM Masjid al-Muhajjirin yang bersedia menerima kegiatan sosialisasi kesehatan yang akan dilaksanakan oleh dosen Program Studi Keperawatan Program Sarjana Universitas Aufa Royhan Padangsidempuan.

Terlihat antusias dari pengurus BKM masjid Al-Muhajjirin tersebut dalam mengikuti sosialisasi dengan dan ikut serta dalam membenahi fasilitas protokol kesehatan dan menempel poster protokol kesehatan di sekitar lingkungan masjid Al-Muhajjirin Desa

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan berjalan dengan baik. Di Masjid al. Muhajjirin yang mengikuti tampak antusias dalam mengikuti kegiatan sosialisasi tentang peningkatan protokol kesehatan di lingkungan masjid Al-Muhajjirin. Hal ini dibuktikan dengan antusias anggota pengurus BKM yang ikut serta menempel poster protokol pencegahan penyebaran Covid 19 di lingkungan Masjid.

Kegiatan sosialisasi ini dapat dilakukan lebih sering agar peninghkatan protokol kesehatan di masjid Al-Muhajjirin bukan hannya di lakukaan oleh BKM tetapi oleh semua jamaah masjid al Muhajjirin

5. REFERENSI

- Astini, N. K. S. (2020). Tantangan Dan Peluang Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Online Masa Covid-19. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 241-255.
- Basri, H., Suhartini, A., & Karman, K. (2020). Pendidikan Agama Islam dan pemeliharaan diri (hifzh an-nafs) di tengah wabah virus corona.
- Darmawan, D., Miharja, D., Waluyajati, R. S. R., & Isnaeniah, E. (2020). Sikap Keberagaman Masyarakat Menghadapi Wabah COVID-19. *Religious: Jurnal Studi Agama-Agama Dan Lintas Budaya*, 4(2), 115-124.
- Fakhruroji, M., Tresnawaty, B., Sumadiria, H., & Risdayah, E. (2020). Strategi komunikasi publik penanganan COVID-19 di Indonesia: Perspektif sosiologi komunikasi massa dan agama. *LP2M UIN Sunan Gunung Djati. Kurniawansyah, H., Amrullah, A., Salahuddin, M., Muslim, M., & Nurhidayati, S. (2020).*
- Konsep Kebijakan Strategis Dalam Menangani Eksternalitas Ekonomi dari Covid-19 Pada Masyarakat Rentan di Indonesia. *Indonesian Journal of Social Sciences and Humanities*, 1(2), 130-139. Mufida, A. (2020).
- Setyawati, N. (2020). Implementasi Sanksi Pidana bagi Masyarakat yang Beraktivitas di Luar Rumah saat Terjadinya Pandemi Covid-19. *Jurnal Education and Development*, 8(2), 135-135.



6. DOKUMENTASI KEGIATAN

